



**ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR KEUANGAN  
BANK PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN  
SESUDAH PERUBAHAN BI RATE**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**TIARA CHYNTIA**  
NPM 1625100346

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : TIARA CHYNTIA  
NPM : 1625100346  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR  
KEUANGAN BANK PADA BANK  
UMUM YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM  
DAN SESUDAH PERUBAHAN BI  
RATE

MEDAN, MARET 2019

**KETUA PROGRAM STUDI**

**DEKAN**

  
(Anggi Pratama Nst. S.E., M.Si)

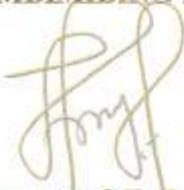
  
(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum)



**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

  
(Aulia, S.E., M.Si)

  
(Junawan, S.E., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

**PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : TIARA CHYNTIA  
NPM : 1625100346  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR  
KEUANGAN BANK PADA BANK  
UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA SEBELUM DAN  
SESUDAH PERUBAHAN BI RATE

**KETUA**



(Anggi Pratiwi Nst, SE., M.Si)

MEDAN, MARET 2019  
**ANGGOTA I**

(Aulia, SE., M.Si)

**ANGGOTA II**

(Junawag, SE., M.Si)

**ANGGOTA III**

(Drs. Abdul Hasyim BB, Ak., MM)

**ANGGOTA IV**

(Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TIARA CHYNTIA  
NPM : 1625100346  
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR  
KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN  
SESUDAH PERUBAHAN BI RATE

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan hak izin bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan hal ini tidak benar,

Medan, 05 November 2018



(TIARA CHYNTIA)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : TIARA CHYNTIA  
Tempat/Tanggal Lahir : MEDAN / 03 MARET 1993  
NPM : 1625100346  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Program Studi . : AKUNTANSI  
Alamat : JL. AR.HAKIM GANG KOLAM LR KUMIS NO.3A

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

MEDAN, MARET 2019



(TIARA CHYNTIA)

mandiri

Transaksi Pembayaran

Rekening Sumber: 7116426263 - BSM NET BANKING KK MEDAN PANBIUDI

Data Pembayaran

Tanggal / Jam: 15-11-2018 / 14:14:53

Terminal: B79181695-1

Jenis Pembayaran: AKADEMIK - UNIV PANCA BUDI FAK EKONOMI

Jumlah: 5.852.500,00

Nama: TIARA CHYNTIA

Nomor: 1625100346001

Institusi: UNIVERSITAS PANCA BUDI

Info 1: SOSIAL SAINS 20161 AKUNTANSI S

Info 2: BY.F ANG.BY WISUDA BY BES PLUS

No. Referensi: 000009852500

No. Transaksi: FT16330JTLR9

No. Struk: 000622952



15 NOV 2018

BANK MANDIRI  
Kantor Kas Panca Budi

Mutiara Sari  
Teller

>> cetak <<



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : TIARA CHYNTIA  
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 03 Maret 1993  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100346  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis  
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 142 SKS, IPK 3.04

Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul Skripsi	Persetujuan
1.	Analisis Tingkat Perbandingan Faktor Internal Bank Terhadap Volume Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Pengaruh Opini Audit, Audit Fee, Financial Distress, Ukuran KAP Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pergantian Kantor Akuntans Publik (Audit Switching) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015	<input type="checkbox"/>
3.	Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014	<input type="checkbox"/>

NB : Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

( Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D. )

Medan, 19 Februari 2018

Pemohon,  
  
 ( TIARA CHYNTIA )

Nomor : .....  
 Tanggal : .....  
 Disahkan oleh :  
 Dekan  
  
 ( Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum. )  
 Tanggal : 04 November 2017  
 Disetujui oleh :  
 Ka. Prodi Akuntansi  
  
 ( Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I:  
  
 ( Aulia Hidayat )  
 Tanggal : 19-02-2018  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing II:  
  
 ( Jonatan CE 09.67 )

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Senin, 19 Februari 2018 10:34:51



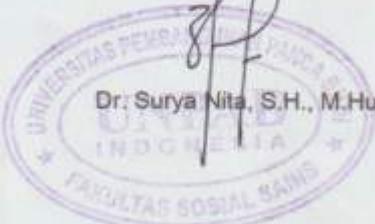
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : AULIA SE.MM  
 Dosen Pembimbing II : JUNAWAN SE.Msi  
 Nama Mahasiswa : TIARA CHYNTIA  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100346  
 Jenjang Pendidikan :  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS TINGKAT PERBANDINGAN FAKTOR INTERNAL BANK TERHADAP VOLUME KREDIT PADA BANK VNIUM YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
05/05/2018	- Perbaiki Judul yang mengad ke Yi Budi - Jembat Perunt Perlebi Seas Pamela	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	
	- Perbaiki konsep ke	<i>[Signature]</i>	
02/06/2018	- Perbaiki Daftar Pustaka - Perbaiki Pemb Judul Teba	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	
04/06/2018	Acc Seur proposal	<i>[Signature]</i>	

Medan, 02 Mei 2018  
 Diketahui/Dijetujui oleh :  
 Dekan,

*[Signature]*  
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.  




UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : AULIA SE., MM  
 Dosen Pembimbing II : JUNAWAN SE. M.Si  
 Nama Mahasiswa : TIARA CHYNTIA  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100346  
 Jenjang Pendidikan :  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS TINGKAT PERBANDINGAN FAKTOR INTERNAL BANK  
 TERHADAP VOLUME KREDIT PADA BANK UMUM  
 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20/4.18	- Perbaiki bab I s.d. III * Perbaikan uraian teoritis	f	
25/4.18	- Perbaiki bab III * operasional variabel	f	
28/4.18	- Perbaiki penulisan kutipan	f	
2/5.18	- Acc Seminar	f	

Medan, 02 Mei 2018  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : AULIA, S.E., M.Si  
 Dosen Pembimbing II : JUNAWAN, SE, Msi  
 Nama Mahasiswa : TIARA CHYNTIA  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100346  
 Jenjang Pendidikan :  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR KEUANGAN BANK  
 PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
 SEBELUM DAN SESUDAH PERUBAHAN BI RATE

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/10-18	- Pembaca bab I s.d. V * Perbaikan uraian teoritis	A	
10/10-18	- Pembaca bab IV, V * tabel kemaya keen	A	
25/10-18	- Pembaca bab. v. * kesimpulan	A	
30/10-18	- Acc Sidang	A	

Medan, 30 Oktober 2018

Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : AULIA, S.E., M.Si  
 Dosen Pembimbing II : JUNAWAN, S.E., M.Si  
 Nama Mahasiswa : TIARA CHYNTIA  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100346  
 Jenjang Pendidikan :  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN FAKTOR KEUANGAN BANK  
 PADA BANK UNUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
 SEBELUM DAN SESUDAH PERUBAHAN BI RATE

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
31/05/2018	- Pembali modul Dan urut urai Panel F-test	<i>[Signature]</i>	
	- Orandi dari rini Srip Panang	<i>[Signature]</i>	
	- Pembali Panel Judul Tabel		
30/10/2018	Ace urut urai Ayini	<i>[Signature]</i>	

Medan, 30 Oktober 2018  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,

*[Signature]*  
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

\*) Coret yang tidak perlu

**TANDA BEBAS PUSTAKA**

No. ...14.03 / PER.p. / BP / 2018

Dinyatakan tidak ada sangkut

UPT. Perpustakaan

19 NOV 2018

Perpustakaan

Hal : Permohonan Meja Hijau



FM-BPAA-2012-041

Medan, 05 November 2018  
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas SOSIAL SAINS  
UNPAB Medan  
Di -  
Tempat

Telah Diperiksa oleh LPMU  
dengan Plagiarisme 60 %

19 November 2018

Ka. LPMU  
UNPAB  
HUSNI M. RIZONA, BA., MSc.  
Gaiyo Pranono, SE, MVI

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TIARA CHYNTIA  
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 03 Maret 1993  
Nama Orang Tua : Delsi Detyuzar  
N. P. M : 1625100346  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Program Studi : Akuntansi  
No. HP : 081368627903  
Alamat : Jln Arief Rahman Hakim Gang Kolam Lr. Kumis

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Perbandingan Faktor Keuangan Bank Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Sesudah Perubahan Bi Rate, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

G. UK. Termin 50% dari setahun : Rp 3.750.000  
5.850.000

WA 19/11-18



Hormat saya  
TIARA CHYNTIA  
1625100346

**Catatan :**

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

# Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

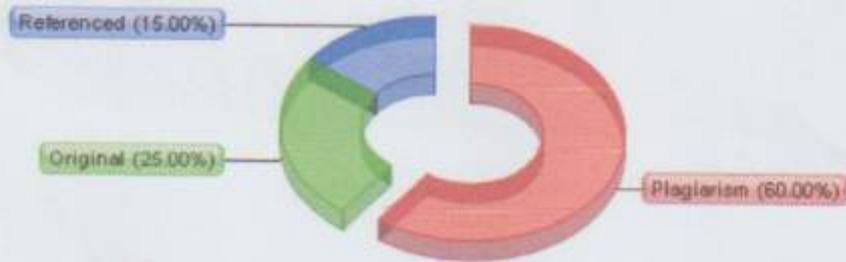
Analyzed document: 02-11-18 11:15:14 AM

## "TIARA CHYNTIA\_1625100346\_AKUNTANSI.doc"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License2



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

### Top sources of plagiarism:

% 93	wrds: 10463	<a href="http://eprints.undip.ac.id/45715/1/07_PRIMASARI.pdf">http://eprints.undip.ac.id/45715/1/07_PRIMASARI.pdf</a>
% 80	wrds: 8801	<a href="https://www.slideshare.net/annisanurlestarisulartono/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-penya...">https://www.slideshare.net/annisanurlestarisulartono/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-penya...</a>
% 74	wrds: 8392	<a href="http://eprints.undip.ac.id/43111/1/07_DEWIYANI.pdf">http://eprints.undip.ac.id/43111/1/07_DEWIYANI.pdf</a>

[Show other Sources:]

### Processed resources details:

293 - Ok / 50 - Failed

[Show other Sources:]

### Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating



Universitas  
Pembangunan  
Panca Budi

# Sertifikat

*Diberikan kepada :*

TIARA CHYNTIA

NPM: 1625100346

sebagai

Peserta

Seminar Leadership

*Dengan Tema: "Leadership"*

Pemateri: M. Ichsan

Yang Diselenggarakan Oleh Student Advisory Center (SAC)

Universitas Pembangunan Panca Budi

Medan, 12 Agustus 2017



Rektor III

Samrin, S.E., M.M.



Ka. SAC

M. Dharitma Tuah Nasution, S.E., M.M.

No. /SAC/LD/2014-2015



# Sertifikat

*Di berikan Kepada :*

**Tiara Chyntia**

Sebagai

**Peserta**

Pada Kegiatan Gathering Mahasiswa Kelas Karyawan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Medan, 6 Januari 2018

**Dekan  
Fakultas Ekonomi & Bisnis**



**Drs. Anwar Sanusi M.Si**

Organized By :





# LPPRO PANCA BUDI

LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI PANCA BUDI



KAMPUS TAMADUN MANDIRI

# SERTIFICATE

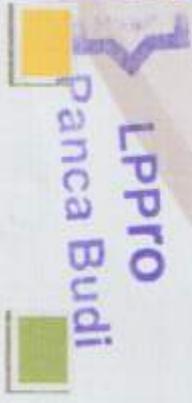
ID: 33/LPPRO-PB/1-1/2018

This is to certify that  
**TIARA CHYNTIA**

Has Taken an English Achievement Test, Equivalent to TOEFL and attained result as represented by the Following Scores:

1	Listening Comprehension	136
2	Structure and Written Expression	135
3	Reading Comprehension	135
<b>FINAL SCORE</b>		<b>406</b>

Medan, 04 Januari 2018



Director  
**LPPRO UNIPAB**  
  
**Rahmat Hidayat, SE., MM**



Universitas  
Pembangunan  
Panca Budi



# Sertifikat

No. /SAC/MID/2014-2015

*Diberikan kepada :*

**TIARA CHYNTIA**

NPM: 1625100346

sebagai

**Peserta**

**Seminar Manajemen Diri**

*Dengan Tema: "Manajemen Diri"*

*Pemateri: Qodriyah*

Yang Diselenggarakan Oleh Student Advisory Center (S A C)

Universitas Pembangunan Panca Budi

Medan, 19 Agustus 2017



**Rektor III**

*Samrin, S.E., M.M.*



**Ka. SAC**

*M. Dharma Tuah Nasution, S.E., M.M.*

Universitas  
Pembangunan  
Panca Budi



# Sertifikat

*Dipastikan Kepradi :*

TIARA CHYNTIA

NPM: 1625100346

sebagai

Peserta

Seminar Komunikasi Efektif

Dengan Tema: "Komunikasi Efektif"

Pemateri: Rizky Nasution

Yang Diselenggarakan Oleh Student Advisory Center (SAC)

Universitas Pembangunan Panca Budi

Medan, 26 Agustus 2017

Ka. SAC

M. Dharmia Tuah Nasution, S.E., M.M.

Rektor III

Samrin, S.E., M.M.



# Sertifikat

Universitas  
Pembangunan  
Panca Budi



*Diberikan kepada :*

**TIARA CHYNTIA**

NPM: 1625100346

sebagai  
**Peserta**

**Seminar Motivasi Berprestasi**

*Dengan Tema: "Jumat, Pukul 15.30 Wib - Selesai Gedung C.301 - C.303"*

*Pemateri: Reagen Saragih (Pakar Hipnoterapy)*

Yang Diselenggarakan Oleh Student Advisory Center (S A C)

Universitas Pembangunan Panca Budi

Medan, 20 Oktober 2017



Rektor III

Samrin, S.E., M.M.



Ka.SAC

M. Dharma Tuah Nasution, S.E., M.M.

## ABSTRAK

Penelitian Ini mengamati peristiwa bagaimana perbandingan masing – masing faktor internal bank tersebut terhadap sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. Dalam penelitian ini menguji apakah terdapat perbedaan *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada bank umum konvensional di Indonesia. Periode penelitian ini dimulai 2013 sampai dengan 2017 (5tahun). Sampel penelitian ini menggunakan 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji Beda (*Paired Sample T Test*) digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Hasilnya tidak terdapat perbedaan *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate yang signifikan. *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang signifikan pada periode 2013 - 2017 tidak terbukti.

**Kata kunci :** *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *BI Rate*

## **ABSTRACT**

*This study examines the events of how each bank's internal factors compare to before and after the change in the BI Rate. This study examines whether there are differences in Return on Assets (ROA), Non - Performing Loans (NPLs), Loan to Deposit Ratio (LDR) before and after changes in the BI Rate at conventional commercial banks in Indonesia. This research period starts from 2013 to 2017 (5 years). The sample of this study uses 8 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Paired Sample T Test is used to test the first, second and third hypotheses. As a result there is no difference in Return On Assets (ROA), Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) before and after a significant BI Rate change. Return on Assets (ROA), Non-Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) in the 2013-2017 period were not proven.*

**Keywords:** *Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), BI Rate*

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :Analisis Perbandingan Faktor Keuangan Bank Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Perubahan BI Rate. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Anggi Pratama Nst. S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Aulia, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Bapak Junawan, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang sudah banyak memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi saya.

6. Kepada seluruh Dosen & Staff Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah banyak membantu dan membimbing saya.
7. Kepada Kedua Orang Tua saya yang telah banyak membantu saya dalam segala hal baik waktu, tenaga beserta materi. Dan telah sabar untuk selalu mendukung dan menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi saya
8. Dan tak lupa saya sampaikan kepada teman –teman saya yaitu Maylisa, Riri Lubis, Rika Puspita Sari, Debby Purnama, Anggi Pane dan Putri Mawaddah yang juga selalu setia memberikan dukungan dan terkadang menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Yang terakhir saya banyak ucapkan terimakasih untuk waktu, tenaga hingga sabarnya kepada Debby Anggraini Pane dan Tengku Putri, yang sudah begitu banyak membantu, menemani, mengajari, mengarahkan, memberikan solusi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Medan, Maret 2019

Tiara Chyntia

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Bank.....	9
2. Jenis Jenis Bank di Indonesia.....	11
3. Kredit.....	12
4. <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	17
5. <i>Non Performing Loan (NPL)</i> .....	19
6. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> .....	22
7. BI Rate.....	25
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis.....	32

<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel /Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	34
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	45
C. Analisa Data .....	46

<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	31
--------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Kriteria Sampel.....	35
Tabel 3.3 Daftar Bank Umum Konvensional yang menjadi sampel.....	35
Tabel 3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel .....	38
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif .....	45
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data Variabel <i>Return On Assets</i> (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate.....	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Variabel <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate.....	47
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Variabel <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) sebelum dan sesudah Perubahan BI Rate.....	48
Tabel 4.5 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata <i>Return On Assets</i> (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2013-2014 .....	49
Tabel 4.6 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata <i>Return On Assets</i> (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2014-2015 .....	50
Tabel 4.7 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata <i>Return On Assets</i> (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2015-2016 .....	50
Tabel 4.8 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata <i>Return On Assets</i> (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2016-2017 .....	51
Tabel 4.9 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2013-2014 .....	52
Tabel 4.10 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2014-2015 .....	53
Tabel 4.11 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2015-2016 .....	53
Tabel 4.12 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2016-2017 .....	54
Tabel 4.13 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2013-2014 .....	55
Tabel 4.14 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2014-2015 .....	56
Tabel 4.15 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2015-2016 .....	57
Tabel 4.16 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2016-2017 .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*defisit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran dan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil - hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Bank juga mempunyai peran sebagai pelaksana kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bank merupakan perusahaan yang usahanya selalu berkaitan dengan masalah keuangan. Usaha keuangan yang dilakukan oleh perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanyalah kegiatan pendukung.

Menurut Kashmir (2003) mengemukakan bahwa “Kegiatan penyaluran dana oleh bank maksudnya adalah menyalurkan dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan, dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit”.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit karena kredit merupakan sumber penghasilan utama sektor perbankan. Kredit seperti yang dijelaskan dalam undang-undang No. 10 tahun 1998 merupakan penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Menurut Siamat (2004) terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit tersebut disebabkan oleh beberapa alasan yaitu pertama, karena sifat usaha bank yang berfungsi sebagai lembaga antara unit surplus dengan unit defisit. Kedua, penyaluran kredit memberikan *spread* (selisih antara biaya dana dan tingkat bunga kredit) yang pasti sehingga besarnya pendapatan dapat diperkirakan. Ketiga, perbankan merupakan sektor usaha yang kegiatannya palingdiatur dan yang terakhir, sumber dana utama bank berasal dari dana masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakatdalam bentuk kredit.

Menurut Abdullah (2005: 17) mengemukakan bahwa “dengan demikian, bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana yang dihimpunnya kepada masyarakat yang kekurangan”.

Melalui sebuah bank, dapat dihimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan, selanjutnya dari dana yang telah terhimpun tersebut, oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok dari industri

perbankan sedangkan menyediakan jasa-jasa lainnya merupakan kegiatan pendukung. Bank menghimpun dana dari masyarakat dengan menyediakan jasa simpanan dalam bentuk tabungan, giro, deposito atau bentuk-bentuk lainnya. Masyarakat yang membutuhkan atau mengalami kekurangan dana dapat mengajukan pinjaman atau kredit kepada pihak bank.

Sebagai pihak yang menyalurkan dana pihak ketiga kepada masyarakat yang membutuhkan dana, bank akan berupaya memaksimalkan potensi tersebut. Bank akan berupaya memaksimalkan kesempatan untuk menyalurkan dana yang telah dihimpun untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit.

Menurut Simorangkir (2004:147) mengemukakan bahwa “Penyaluran kredit oleh bank bertujuan untuk memperoleh laba. Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan untuk meminjamkan dengan lebih luas”.

Perkembangan ekonomi di suatu negara sangat bergantung pada perkembangan dan peran lembaga keuangan seperti perbankan. Perbankan sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran penting untuk mengatur, menghimpun, dan menyalurkan dana dibutuhkan untuk membiayai kegiatan - kegiatan ekonomi yang ada. Salah satu caranya dengan menyalurkan dana dalam bentuk kredit untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana.

Penyaluran kredit merupakan salah satu sumber pendapatan bank untuk penambahan modal yang didapat dari pendapatan bunga. Sehingga ketika tingkat penyaluran kredit meningkat, maka akan membantu bank untuk menutupi semua

beban operasionalnya termasuk menutupi beban kerugian atas kredit macet (*Non-Performing Loan*).

Penyaluran kredit dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor - faktor ini disinyalir dapat mempengaruhi kenaikan maupun penurunan jumlah penyaluran kredit perbankan dari tahun ke tahun, baik dari faktor internal maupun eksternal. Beberapa dari faktor tersebut akan dianalisis dalam penelitian ini guna menghindari risiko kredit bermasalah pada perbankan di Indonesia. Faktor - faktor tersebut yaitu : *Return On Asset*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio*.

Faktor pertama, *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Menurut Dendawijaya (2005:118) “Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset”. Dengan demikian bank akan lebih dipercaya oleh masyarakat sehingga dapat lebih banyak menyalurkan kreditnya.

Faktor selanjutnya, *Non Performing Loan (NPL)*. Menurut Siamat (2005:358) mengemukakan bahwa “*Non Performing Loan (NPL)* merupakan persentase jumlah kredit terhadap total kredit yang disalurkan bank”. Pemberian kredit yang dilakukan dapat mengandung risiko tidak lancarnya pembayaran kredit atau yang disebut kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) yang dapat mengurangi keuntungan optimal dan dapat menghambat aktivitas bank.

Menurut hasil penelitian Oktaviani dan Pangestu (2012) akibat tingginya NPL perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar sehingga pada

akhirnya modal bank ikut terkikis. Padahal besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit. Sehingga, jika tingkat NPL tinggi maka bank akan kesulitan dalam menyalurkan kreditnya kepada masyarakat.

Faktor terakhir, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Menurut Dendawijaya (2005:116) mengemukakan bahwa “kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan penyaluran kredit ini dapat diukur dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*”. Hasil Penelitian Nugraheni (2013) menyatakan bahwa meskipun menunjukkan rendahnya likuiditas bank, namun semakin tinggi LDR menunjukkan semakin besarnya kredit yang telah disalurkan oleh bank karena jumlah dana yang dikeluarkan untuk membiayai kredit semakin besar.

Berdasarkan fenomena dan teori yang telah diungkapkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penyaluran kredit bank umum. Selanjutnya penelitian ini membahas tentang **“Analisis Tingkat Perbandingan Faktor Keuangan Bank Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Perubahan BI Rate”**.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi yaitu Adanya perbedaan kinerja Rasio Faktor Internal Bank terhadap BI Rate.

## 2. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis maka pembatasan masalah yang penulis ambil hanya membahas tentang “**Pengaruh dari *Return On Asset, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio* terhadap BI Rate Pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

## C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pernyataan, suatu fenomena, keadaan atau konsep yang akan dicari pemecahannya atau jawabannya melalui suatu penelitian dengan pemahaman yang lebih mendalam menggunakan ilmu pengetahuan dan alat - alat yang relevan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat perbedaan *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada bank umum konvensional di Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan *Non Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada bank umum konvensional di Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada bank umum konvensional di Indonesia?

## D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka dapat ditetapkan yang menjadi tujuan penelitian adalah menganalisis bagaimana perbandingan

masing – masing faktor internal bank tersebut terhadap sebelum dan sesudah perubahan BI Rate.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

### **a. Bagi Akademisi**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran volume kredit pada perusahaan perbankan konvensional yang ada di Bursa Efek Indonesia.

### **b. Bagi Perusahaan**

Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan sumbangsan pemikiran dalam mengambil kebijakan perbankan, khususnya dalam hal penyaluran volume kredit kepada masyarakat.

### **c. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi mengenai analisis kesehatan bank, khususnya mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran volume kredit pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini penulis replikasi dari Penelitian Octavia (2016) dengan judul : Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets*, *Non-Performing Loan* faktor Eksternal Perbankan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI. Yang membedakan penelitian Octavia (2016) dengan penelitian penulis adalah Octavia (2016) menggunakan 5 variabel independen seperti Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets*, *Non-Performing Loan*, dan variabel dependen Penyaluran Kredit dan penelitian Octavia dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penulis ada 3 variabel independen yaitu *return on asset*, *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* dan variabel dependen volume penyaluran kredit dan penelitian penulis dilakukan pada tahun 2018.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Bank**

Bank adalah suatu lembaga keuangan, yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan dari dua pihak yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Produk utama yang biasa dilayani berupa simpanan giro, tabungan maupun deposito. Bank juga digunakan sebagai tempat untuk simpan pinjam atau kredit bagi warga masyarakat yang membutuhkan dana pinjaman. Fungsi lain dari bank adalah sebagai tempat pertukaran mata uang, perpindahan uang (transfer), sebagai tempat pembayaran maupun setoran. Bank berasal dari bahasa Italia yaitu banca, yang berarti tempat penukaran uang. Secara umum, bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lain-lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Dendawijaya (2005: 14) mengemukakan bahwa “Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan”.

Menurut Kasmir (2008:34) mengemukakan bahwa “keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan”.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah :

- a. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Sedangkan tujuan kedua adalah untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya.
- b. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Tentu saja sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak.
- c. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (transfer), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (clearing), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (inkaso), letter of credit (L/C), safe deposit box, bank garansi, bank notes, travelers cheque dan jasa lainnya

## 2. Jenis - jenis Bank di Indonesia

Berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian diperbaharui dengan UU No. 10 Tahun 1998, jenis-jenis bank di Indonesia berdasarkan jenisnya yaitu :

### a. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, dimana dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan-kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh Bank Umum yaitu:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dana atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
- Menerbitkan surat pengakuan utang
- Menerima pembayaran atas tagihan surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.

### b. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Tugas dari Badan Perkreditan Rakyat meliputi:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dana atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
- Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan rumah tangga

- Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah

### 3. Kredit

Menurut HMA Savelberg dalam Mariam Darus Badruzaman (1991:24), menyatakan bahwa kredit mempunyai arti :

- a. Sebagai dasar dari setiap perikatan dan seseorang berhak menuntut sesuatu dari orang lain
- b. Sebagai jaminan dan seseorang menyerahkan sesuatu pada orang lain dengan tujuan untuk memperoleh kembali apa yang diserahkan.

Kata kredit berasal dari bahasa Romawi “credere” yang artinya “percaya”. Dalam bahasa Belanda istilahnya “vertrouwen”, dalam bahasa Inggris “believe” atau “trust” atau “confidence”, yang kesemuanya berarti percaya .

Menurut Kasmir (2012:103) mengemukakan bahwa” kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Menurut Rivai (2006:287) mengemukakan bahwa “Analisis kredit adalah kajian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu permasalahan kredit”. Melalui hasil analisis kreditnya, dapat diketahui apakah usaha nasabah layak (*feasible*) dan *marketable* (hasil usaha dapat dipasarkan), dan *profitable* (menguntungkan) serta dapat dilunasi tepat waktu. Pemberian kredit dilakukan secara hati-hati oleh pihak bank kepada pihak peminjamnya untuk menghindari kredit macet.

Penggolongan kredit menurut Siamat (2004) berdasarkan tujuan kredit, yaitu:

- a. Kredit Komersil, yaitu kredit yang diberikan untuk memperlancar kegiatan usaha nasabah di bidang perdagangan.
- b. Kredit Konsumtif, yaitu kredit yang diberikan oleh bank untuk kebutuhan debitur yang bersifat konsumtif.
- c. Kredit Produktif, yaitu kredit yang diberikan oleh bank dalam rangka membiayai kebutuhan modal kerja debitur sehingga dapat memperlancar produksi misalnya pembelian bahan baku, dll.

Menurut Kasmir (2012:102) mengemukakan bahwa Unsur-unsur kredit adalah sebagai berikut:

a) Kepercayaan

Suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan akan benar - benar diterima kembali dimasa tertentu. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, dimana sebelumnya telah dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah baik secara intern maupun secara ekstern. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah (pemohon kredit).

b) Kesepakatan

Adanya kesepakatan antara pemberi kredit dan penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.

c) Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, yang mana jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah

disepakati. Jangka waktu bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

d) Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya/macetnya pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit yang semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Apabila risiko ini terjadi akan menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja maupun yang tidak disengaja nasabah.

e) Balas jasa

Keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang dikenal dengan bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan melalui bagi hasil.

Penggolongan kredit menurut Siamat (2004) berdasarkan penggunaannya, yaitu:

a. Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja adalah kredit yang diberikan oleh bank untuk menambah modal kerja debitur. Kredit modal kerja ini pada prinsipnya meliputi modal kerja untuk tujuan komersil, industri, kontraktor bangunan, dan sebagainya.

b. Kredit Investasi

Kredit investasi merupakan kredit yang diberikan oleh bank kepada perusahaan untuk melakukan investasi dengan membeli barang modal.

Menurut Kasmir (2009:100) mengemukakan bahwa pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tidak terlepas dari misi bank tersebut didirikan. Tujuan utama pemberian kredit:

1. Mencari keuntungan

Karena penyaluran kredit merupakan salah satu kegiatan inti dari perbankan, maka suku bunga yang dibebankan kepada debitur menjadi sumber pendapatan utama bagi bank. Dengan selisih (spread) dari suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman, bank dapat memperoleh laba tau rugi dari aktivitas operasinya.

2. Membantu usaha nasabah

Nasabah yang ingin atau sedang menjalankan bisnis dapat memperoleh dana untuk dijadikan modal lewat fasilitas kredit perbankan.

3. Membantu pemerintah.

Pertumbuhan kredit mencerminkan pertumbuhan kebutuhan akan modal untuk kegiatan bisnis maupun investasi yang dapat mendorong pertumbuhan dan menyokong keberlangsungan perekonomian negara dan percepatan pembangunan ekonomi.

Menurut Kasmir (2007) mengemukakan bahwa fungsi kredit adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan daya guna uang

Jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh penerima kredit.

2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

3. Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh bank dapat digunakan oleh debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

4. Meningkatkan peredaran barang

Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.

5. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kredit dapat pula membantu dalam mengekspor barang dari dalam negeri ke luar negeri sehingga meningkatkan devisa.

6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha

Bagi penerima kredit akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi bila nasabah memiliki modal yang pas - pasan.

7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan akan semakin baik terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik maka tentunya membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat pula mengurangi pengangguran. Disamping itu bagi masyarakat sekitar pabrik dapat juga meningkatkan pendapatannya.

8. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara penerima kredit dengan pemberi kredit. Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerjasama di bidang lainnya.

Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama yang menghasilkan keuntungan bagi perbankan. Bahkan hampir semua bank masih mengandalkan penghasilannya melalui penyaluran kredit. Menurut Nugraheni (2013:hal) mengemukakan bahwa “keuntungan ini diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada deposan dengan bunga pinjaman yang disalurkan”.

Menurut Hasibuan (2008:87) mengemukakan bahwa “prinsip penyaluran kredit adalah prinsip kepercayaan dan kehati-hatian. Indikator kepercayaan ini adalah kepercayaan moral, komersial, finansial, dan agunan”.

Bagian terpenting dari manajemen perbankan adalah bagaimana mengelola dana yang tersedia. Dari sumber dana yang tersedia, sebagian besar dialokasikan untuk kredit. Karena dari sana lah pendapatan bank yang terbesar yaitu dari bunga atas kredit-kredit yang dinikmati para nasabah.

#### **4. *Return On Assets (ROA)***

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, Rasio Return on Assets ini berguna untuk mengukur seberapa efisiensinya suatu perusahaan untuk dapat mengubah uang yang digunakan untuk membeli aset menjadi laba bersih.

Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. ROA akan sangat bermanfaat apabila dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak di industri yang sama, karena industri yang berbeda akan menggunakan aset yang berbeda dalam menjalankan operasionalnya. Misalnya,

perusahaan pertambangan harus menggunakan peralatan yang besar dan mahal, sementara perusahaan perangkat lunak (software house) hanya menggunakan komputer dan server dalam menjalankan bisnisnya.

Menurut Dendawijaya yang dikemukakan oleh Octavia (2016) yang mengemukakan bahwa penentuan tingkat kesehatan suatu bank yang mencerminkan keberlanjutan kinerja keuangan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya keuntungan berdasarkan *Return On Assets* (ROA) karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat.

ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- **Keunggulan Return On Assets (ROA)**

Menurut Munawir (2001: 91-92) keunggulan Return On Assets yaitu :

1. Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
2. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis Return On Assets (ROA)
3. Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis Return On Asset (ROA) dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

Menurut Abdul Halim dan Supomo (2001: 151) keunggulan Return On Asset (ROA) adalah sebagai berikut :

1. Perhatian manajemen dititik beratkan pada maksimalisasi laba atas modal yang diinvestasikan.
2. ROA dapat dipergunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya.  
Selanjutnya dengan ROA akan menyajikan perbandingan berbagai macam prestasi antar divisi secara obyektif. ROA akan mendorong divisi untuk menggunakan dalam memperoleh aktiva yang diperkirakan dapat meningkatkan ROA tersebut.
3. Analisa ROA dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Kelemahan Return On Asset (ROA)

- **Kelemahan Return On Asset (ROA) menurut Munawir (2001:94) adalah:**

1. Return On Asset (ROA) sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.
2. Return On Asset (ROA) mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi. Return On Asset (ROA) akan cenderung tinggi akibat dan penyesuaian (kenaikan) harga jual, sementara itu beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga distorsi.

**5. *Non Performing Loan (NPL)***

Salah satu rasio dalam mengukur risiko usaha yaitu Non Performing Loan (NPL) seperti yang digunakan oleh Bank Indonesia. Risiko usaha sering disebut dengan kualitas aktiva produktif

Menurut Siamat (2005:358) mengemukakan bahwa “*Non Performing Loan (NPL)* merupakan persentase jumlah kredit terhadap total kredit yang disalurkan bank”.

*Non performing loan* atau sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur seperti kondisi ekonomi yang buruk.

Resiko kredit di dalamnya termasuk non performing loan. Non performing loan (NPL) adalah kredit yang bermasalah di mana debitur tidak dapat memenuhi pembayaran tunggakan peminjaman dan bunga dalam jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian. Hal ini juga dijelaskan dalam Standar Akuntansi Keuangan No. 31 (revisi 2000) yang menyebutkan bahwa : “kredit non performing pada umumnya merupakan kredit yang pembayaran angsuran pokok/atau bunganya telah lewat sembilan puluh hari atau lebih setelah jatuh tempo atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan.”

Menurut Hamonangan dan Siregar (2009:hal) mengemukakan bahwa “apabila semakin tinggi rasio ini, maka semakin buruk kualitas kredit bank karena semakin banyak pula jumlah kredit yang bermasalah”.

NPL yang juga dikenal dengan kredit bermasalah ini memang bisa berdampak pada berkurangnya modal bank. Jika hal ini dibiarkan, maka yang pasti akan berdampak pada penyaluran kredit pada periode berikutnya.

Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Bank dalam melakukan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta

14 kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Bank melakukan peninjauan dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil risiko kredit.

Statistik Perbankan Indonesia periode Oktober 2015 yang diterbitkan OJK menunjukkan rasio NPL perbankan nasional meningkat. Pada Oktober 2015, NPL bank tercatat sebesar 2,67% atau naik 33 basis poin secara tahunan (*year-on-year*) dari 2,34%.

Menurut Siamat (2005:358) mengemukakan bahwa *Non Performing Loan* (*NPL*) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Jumlah Kredit yang disalurkan}} * 100\%$$

Menurut Nugraheni (2013:hal) mengemukakan bahwa *Non Performing Loan* yang tinggi mengakibatkan terhambatnya fungsi intermediasi bank karena menurunkan perputaran dana bank dan mengakibatkan menurunnya kemampuan bank untuk memperoleh pendapatan. NPL yang tinggi juga membuat bank harus membentuk sejumlah dana cadangan untuk menjaga solvabilitas dan likuiditas. Oleh karena itu, Bank Indonesia menetapkan pada Juni 2003, seluruh bank yang beroperasi di Indonesia harus mempunyai rasio NPL maksimal 5%.

Kolektibilitas kredit adalah keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut.

Tujuan penetapan kolektibilitas kredit adalah untuk mengetahui kualitas kredit sehingga bank dapat mengantisipasi risiko kredit secara dini karena risiko kredit dapat mempengaruhi kelangsungan usaha bank. Selain itu, penetapan

kolektibilitas kredit digunakan untuk menetapkan tingkat cadangan potensi kerugian akibat kredit bermasalah.

Berdasarkan parameter tersebut penetapan kualitas kredit terdiri dari :

- a. Lancar (Kolektibilitas 1), apabila tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan / atau bunga
- b. Dalam perhatian khusus (Kolektibilitas 2) , apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan / atau bunga sampai 90 hari
- c. Kurang lancar ( kolektibilitas 3), apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan / atau bunga sampai 120 hari
- d. Diragukan ( kolektibilitas 4), apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan / atau bunga sampai 180 hari
- e. Macet ( kolektibilitas 5), apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan / atau bunga diatas 180 hari

#### **6. *Loan to Deposit Ratio (LDR)***

Pengertian *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 157/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga daam Rupiah dan Valuta Asing, tidak termasuk kredit kepada Bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan dan deposito dalam Rupiah dan Valuta Asing, tidak termasuk dana antar Bank.

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah

kegiatan kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit.

Menurut Darmawi (2011:59), likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan asset lain yang dengan mudah dijadikan uang tunai. Alat ukur penilaian kesehatan perbankan dalam faktor likuiditas yang sering digunakan adalah rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Para ahli memberikan definisi mengenai LDR. Menurut Darmawi (2011:61), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan yang berbentuk rasio pinjaman terhadap deposit.

Menurut Kasmir (2012 : 319) mengartikan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebagai berikut : *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan

Menurut Dendawijaya (2005:116) mengemukakan bahwa semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar .

Wood dan Porter dalam Muljono (1999) mendefinisikan likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk membayar penarikan simpanan pada batas waktu yang merupakan kewajibannya dan permintaan kredit tanpa penundaan. Salah satu rasio keuangan untuk mengukur likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana depositnya pada saat ditagih serta dapat

mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid.

Dari pengertian LDR menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LDR adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. Namun sebaliknya, jika semakin rendah rasio LDR maka semakin tinggi likuiditas bank yang bersangkutan. Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank.

Mengukur tingkat kesehatan bank dan juga informasi mengenai likuiditas bank, pada umumnya digunakan berbagai macam variabel analisis salah satunya yaitu analisis *loan deposit to ratio*.

LDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana pihak ketiga yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Menurut ketentuan BI, yang dikutip dalam info bank, LDR yang berkisar Antara 85%-110% diberi nilai nol (netral), sedangkan angka diatas itu diberi nilai negative dan sebaliknya dibawah angka itu diberi nilai positif untuk tingkat kesehatan bank.

Menurut Dendawijaya (2005:116) mengemukakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan} \times 100\%}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

## 7. BI Rate

### a. Pengertian *BI Rate*

*BI Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik (<http://www.bi.go.id>).

Dari pengertian tersebut terlihat jelas bahwa *BI Rate* berfungsi sebagai sinyal dari kebijakan moneter Bank Indonesia, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa respon kebijakan moneter dinyatakan dalam kenaikan, penurunan, atau tidak berubahnya *BI Rate* tersebut. “*BI Rate* adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter”. (Dahlan siamat, 2005;139)

Dalam menetapkan *BI-Rate*, Bank Indonesia biasanya melihat 3 faktor utama, yaitu :

- Perkembangan Inflasi
- Perkembangan nilai tukar.
- Perkembangan Kondisi Moneter (jumlah uang beredar, likuiditas perbankan, dsb).

### b. Teori Suku Bunga

Ada beberapa teori tentang suku bunga, yaitu Teori Klasik dan Teori Keynes. Teori Klasik tentang tingkat bunga adalah sebagai berikut (Nopirin, 2009: 70-72).

Tabungan menurut teori klasik adalah fungsi dari tingkat bunga. Makin tinggi tingkat bunga makin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menabung. Artinya, pada tingkat bunga yang lebih tinggi masyarakat akan lebih terdorong

untuk mengorbankan/ mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna menambah tabungan.

Investasi juga tergantung/ merupakan fungsi dari tingkat bunga. Makin tinggi tingkat bunga, keinginan untuk melakukan investasi juga makin kecil. Alasannya, seorang pengusaha akan menambah pengeluaran investasinya apabila keuntungan yang diharapkan dari investasi lebih besar dari tingkat bunga yang harus dia bayar untuk dana investasi tersebut yang merupakan ongkos untuk penggunaan dana (*cost of capital*). Makin rendah tingkat bunga, maka pengusaha akan lebih terdorong untuk melakukan investasi, sebab biaya penggunaan dana juga makin kecil.

Tingkat bunga dalam keadaan keseimbangan (artinya tidak ada dorongan untuk naik atau turun) akan tercapai apabila keinginan menabung masyarakat sama dengan keinginan pengusaha untuk melakukan investasi.

Keseimbangan pada tingkat bunga ada pada titik  $i_0$ , dimana jumlah tabungan sama dengan investasi. Apabila tingkat bunga di atas  $i_0$ , jumlah tabungan melebihi keinginan pengusaha untuk melakukan investasi. Para penabung akan saling bersaing untuk meminjamkan dananya dan persaingan ini akan menekan tingkat bunga turun balik ke posisi  $i_0$ . Sebaliknya, apabila tingkat bunga di bawah ini, para pengusaha akan saling bersaing untuk memperoleh dana yang relatif jumlahnya lebih kecil. Persaingan ini akan mendorong tingkat bunga naik lagi ke  $i_0$ .

Kenaikan efisiensi produksi misalnya, akan mengakibatkan pengusaha bersedia meminjam dana lebih besar untuk membiayai investasinya, atau untuk dana investasi yang sama jumlahnya, pengusaha bersedia membayar tingkat bunga yang lebih tinggi. Keadaan ini dalam gambar ditunjukkan dengan bergesernya kurva permintaan investasi ke kanan atas, dan keseimbangan tingkat bunga yang baru pada titik  $i_1$ .

Sedangkan Keynes mempunyai pandangan yang berbeda (Nopirin, 2009: 90-93). Tingkat bunga merupakan suatu fenomena moneter. Artinya, tingkat bunga ditentukan oleh penawaran dan permintaan akan uang (ditentukan dalam pasar uang). Uang akan mempengaruhi kegiatan ekonomi (GNP), sepanjang uang ini mempengaruhi tingkat bunga. Perubahan tingkat bunga selanjutnya akan mempengaruhi keinginan untuk mengadakan investasi dan dengan demikian akan mempengaruhi GNP. Sedang menurut kaum klasik, uang hanyalah mempengaruhi harga barang.

Permintaan akan uang tergantung tingkat bunga. Sumbu horisontal mengukur jumlah dan permintaan uang dengan sumbu vertikal untuk tingkat bunga. kan keuntungan yang diharapkan naik. Sehingga pada tingkat bunga yang sama.

Permintaan akan uang mempunyai hubungan negatif dengan tingkat bunga. Hubungan negatif antara permintaan uang dengan tingkat bunga dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama, Keynes menyatakan bahwa masyarakat mempunyai keyakinan adanya suatu tingkat bunga yang normal. Apabila tingkat bunga turun di bawah tingkat normal, makin banyak orang yakin bahwa tingkat bunga akan kembali ke tingkat normal. Jika mereka memegang surat berharga pada waktu tingkat bunga naik mereka akan menderita kerugian. Mereka akan menghindari kerugian ini dengan cara mengurangi surat berharga yang dipegangnya dan dengan sendirinya menambah uang kas yang dipegang, pada waktu tingkat bunga naik. Hubungan ini disebut motif spekulasi permintaan uang kas sebab mereka melakukan spekulasi tentang harga surat berharga di masa yang akan datang. Kedua, berkaitan dengan ongkos memegang uang kas (*opportunity cost of holding money*). Makin tinggi tingkat bunga, makin tinggi pula ongkos memegang uang kas sehingga keinginan memegang uang kas juga turun. Sebaliknya, apabila

tingkat bunga turun berarti ongkos memegang uang kas juga makin rendah sehingga permintaan akan uang kas naik.

Kedua pendekatan di atas semuanya menjelaskan adanya hubungan negatif antara tingkat bunga dengan permintaan akan uang kas. Bersama dengan jumlah uang beredar yang tetap, permintaan uang ini menentukan tingkat bunga. Tingkat bunga dalam keseimbangan ( $r_{eq}$  pada gambar) apabila jumlah uang kas yang diminta sama dengan penawarannya (jumlah uang beredar). Apabila pada suatu ketika tingkat bunga di bawah tingkat keseimbangan, masyarakat akan menginginkan uang kas lebih banyak dengan cara menjual surat berharga yang dipegangnya. Usaha menjual surat berharga ini akan mendorong harganya turun, sampai ke tingkat keseimbangan yang mana masyarakat sudah puas dengan komposisi kekayaannya (permintaan sama dengan penawaran uang). Sebaliknya, apabila tingkat bunga berada di atas keseimbangan, masyarakat menginginkan uang kas lebih sedikit dengan cara membeli surat berharga. Pembelian ini akan mengakibatkan naiknya harga surat berharga (tingkat bunga turun) sampai keseimbangan tercapai.

## B. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang sebelumnya telah dilakukan oleh penelitian terdahulu dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Kesimpulan Penelitian
Octavia (2016)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Loan To Deposit Ratio</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Return On Assets</i> , <i>Non-Performing Loan</i> , Dan Faktor Eksternal Perbankan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI	Dependen: Penyaluran Kredit Independen: Dana Pihak Ketiga, <i>Loan To Deposit Ratio</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Return On Assets</i> , <i>Non-Performing Loan</i> ,	1. Dana Pihak Ketiga (DPK) CAR dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.  2. ROA, <i>Exchange Rate</i> , NPL dan GWM tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit.
Serli 2016	Pengaruh Dpk, Ldr, Npl, Car, Roa, Bopo, Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit (Studi pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014)	Independen Dpk, Ldr, Npl, Car, Roa, Bopo, Suku Bunga  Dependen Penyaluran Kredit	1. Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan dan Suku Bunga mempunyai pengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit.  2. Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional mempunyai pengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit.
Primasari (2015)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return On Assets</i> (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing Loan</i> (NPL),	Independen: CAR, ROA, DPK, NPL, dan NIM Dependen: penyaluran kredit	1. DPK, NPL dan NIM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. 2. ROA memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan 3. CAR memiliki pengaruh

	dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013).		yang negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan
Dewiyani (2013)	Pengaruh NIM, NPL, CAR, DPK, dan Jumlah Penempatan Dana Pada SBI terhadap Penyaluran Kredit	Dependen: Penyaluran Kredit  Independen: NIM, NPL, CAR, DPK, dan Jumlah Penempatan Dana Pada SBI	1. NPL dan DPK berpengaruh positif dan signifikan 2. NIM, NPL, CAR, DPK, dan penempatan dana pada SBI berpengaruh tidak signifikan
Yuda (2010)	Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan (Studi Empiris pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).	Dependen: Jumlah kredit yang disalurkan  Independen: DPK, CAR, NPL dan ROA	1. DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan 2. CAR dan NPL memiliki pengaruh negatif terhadap jumlah kredit yang disalurkan 3. ROA berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan.
Ayu dan Wijayanto	Pengaruh dana pihak ketiga (dpk), <i>capital Adequacy ratio</i> (car), <i>non performing loan</i> (npl), <i>Return on assets</i> (roa) dan <i>loan to deposit ratio</i> (ldr) terhadap volume kredit yang disalurkan Bank persero (studi empirik pada bank persero di indonesia periode 2006-2011)	Independen dana pihak ketiga (dpk), <i>capital Adequacy ratio</i> (car), <i>non performing loan</i> (npl), <i>Return on assets</i> (roa) Dependen Penyaluran Kredit	1. Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Kredit yang disalurkan Bank Persero 2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap Volume Kredit yang disalurkan Bank Persero, 3. <i>Non Performing Loan</i> (Kredit Bermasalah) tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap Volume Kredit yang disalurkan Bank Persero 4. <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Kredit yang disalurkan Bank Perser

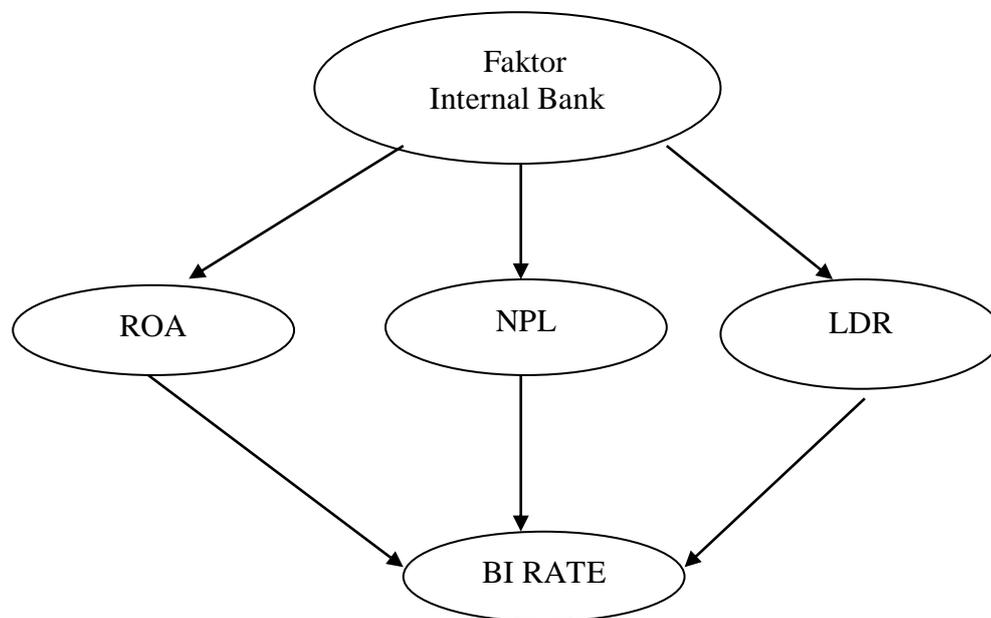
			5. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap Volume Kredit yang disalurkan Bank Persero
--	--	--	---

Sumber : dari berbagai referensi

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hasil pemikiran dan tinjauan teori yang mencerminkan keterkaitan antar variable untuk memberikan kejelasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan variabel ataupun masalah-masalah dalam penelitian.

Berikut gambaran kerangka konseptual pada penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

#### **D. Hipotesis**

Menurut Erlina (2008) mengemukakan bahwa “hipotesis adalah proporsi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris”. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dihadapi dan kebenarannya harus dibuktikan melalui hasil penelitian. Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian, dan tinjauan teoritis, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada bank umum konvensional di Indonesia
2. Terdapat perbedaan *Non Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada bank umum konvensional di Indonesia
3. Terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada bank umum konvensional di Indonesia

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penaksiran (Sugiyono, 2014).

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Juli 2018 sampai dengan Maret 2019, dengan format berikut :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Bulan / Tahun													
		Juli 2018			Agustus 2018			September 2018			Oktober 2018			Maret 2019	
1	Riset awal/pengajuan Judul	■													
2	Penyusunan Proposal		■	■											
3	Seminar Proposal				■										
4	Perbaikan Acc Proposal					■	■								
5	Pengolahan Data								■						
6	Penyusunan Skripsi									■					
7	Bimbingan Skripsi										■	■	■		
8	Meja Hijau														■

## C. Populasi dan Sampel / Jenis Penelitian dan Sumber Data

### 1. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2005:72) mengemukakan bahwa “populasi dapat didefinisikan sebagai berikut “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

Menurut Sugiyono (2005:72) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan pengambilan sampel tersebut adalah:

- a. Bank Umum yang terdaftar di BEI sesuai dengan tahun pengamatan 2013-2017
- b. Bank Umum menerbitkan laporan tahunan secara berkala sesuai periode tahun pengamatan 2013-2017
- c. Bank Umum yang memiliki data yang lengkap mengenai ROA, NPL, LDR sesuai variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan dari 43 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.

Berdasarkan Kriteria tersebut didapatkan pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	43
2	Data Tidak Lengkap	(35)
	Sampel	8

Daftar nama bank umum konvensional yang menjadi sampel dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3 Daftar Bank Umum Konvensional yang menjadi sampel

No	Kode	Nama Bank	Sampel
1	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk	Sampel 1
2	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Sampel 2
3	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	Sampel 3
4	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	Sampel 4
5	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	Sampel 5
6	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	Sampel 6
7	BDMN	PT. Bank Danamon Tbk	Sampel 7
8	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	Sampel 8

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada dasarnya, variabel merupakan suatu hal yang berbentuk penelitian yang pelajari sehingga dapat diperoleh informasi serta kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank yang mencerminkan keberlanjutan kinerja keuangan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya keuntungan berdasarkan Return On Assets (ROA) karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat.

ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kredit merupakan sumber pendapatan dan keuntungan bank yang terbesar. Dana yang tertanam dalam membentuk kredit yang diberikan merupakan bagian yang terbesar dari aset operasional. Kredit inilah yang dimaksudkan dengan total aset yang digunakan untuk menghitung ROA sebuah bank. Oleh sebab itu, setiap perubahan yang terjadi pada jumlah dana pihak ketiga serta jumlah kredit yang disalurkan akan berdampak pula pada perubahan besar kecilnya persentase ROA suatu bank.

Kemudian ROA dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan, karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Dengan semakin tingginya ROA, maka hal tersebut menunjukkan bahwa bank telah menyalurkan kredit guna mendapatkan keuntungan.

### **b. *Non-Performing Loan (NPL)***

NPL merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung presentase jumlah kredit yang bermasalah (kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan total kredit yang disalurkan bank. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah. Artinya, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar.

NPL diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang disalurkan}} \times 100\%$$

### **c. *Loan to Deposit Ratio (LDR)***

Menurut Dendawijaya (2009) menjelaskan bahwa LDR “adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank”. LDR digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas antara kredit yang disalurkan terhadap dana masyarakat dan modal sendiri sehingga dapat diketahui kemampuan bank membayar kewajiban jangka pendeknya. Pengukuran rasio LDR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Identifikasi variabel dan definisi operasional secara terperinci disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
ROA	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
NPL	NPL merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung presentase jumlah kredit yang bermasalah (kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan total kredit yang disalurkan bank	$\text{NPL} = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{100\% \text{ Total kredit yang disalurkan}}$	Rasio
LDR	Rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank	$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang disalurkan}}{100\% \text{ Dana Pihak Ketiga}}$	Rasio
BI RATE	<i>BI Rate</i> adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik	Ditetapkan oleh Bank Indonesia	

Sumber : Dari Berbagai Referensi

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter yaitu pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan perbankan yang diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

### F. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa Data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010: 203). Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan instrumen penelitian karena data yang dibutuhkan sudah tersedia pada data statistik yang dipublikasikan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui *website* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), data dan *BI rate* melalui *website* Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

Alat pengujian hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis memiliki konsep menguji perbandingan *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. karena pada penelitian ini terdapat satu variabel dengan dua kategori dan satu variabel dependen, maka uji statistik yang digunakan yaitu beda t test dengan sampel berhubungan (*related sampel / paired sampel*)

Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan tahapan-tahapan sabagi berikut:

- a. Menghitung deskripsi Statistik Return On Assets (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate.
- b. Menghitung uji normalitas data
- c. Melakukan uji paired sample t test (pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  )

2. Pengujian hipotesis memiliki konsep menguji perbandingan *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate, karena pada penelitian ini terdapat satu variabel dengan dua kategori dan satu variabel dependen, maka uji statistik yang digunakan yaitu beda t test dengan sampel berhubungan (*related sampel / paired sampel*)

Pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan tahapan-tahapan sabagi berikut:

- a. Menghitung deskripsi Statistik *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate
  - b. Menghitung uji normalitas data
  - c. Melakukan uji paired sample t test (pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  )
3. Pengujian hipotesis memiliki konsep menguji perbandingan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. karena pada penelitian ini terdapat satu variabel dengan dua kategori dan satu variabel dependen, maka uji statistik yang digunakan yaitu beda t test dengan sampel berhubungan (*related sampel / paired sampel*)

Pengujian hipotesis 3 dilakukan dengan tahapan-tahapan sabagi berikut:

- d. Menghitung deskripsi Statistik *Loan to Deposit Ratio* (LDR)sebelum dan sesudah perubahan BI Rate
- e. Menghitung uji normalitas data
- f. Melakukan uji paired sample t test (pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  )

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Bank**

Objek dalam penelitian ini adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2017. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan bank. Jumlah populasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 36 bank, namun setelah melewati *purposive sampling* jumlah yang terpilih sebagai sampel sebanyak 8 bank. Berikut ini pembahasan ringkas mengenai bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

###### 1) PT. Bank Mandiri Tbk

Bank Mandiri didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri. Bank Mandiri *go public* pada tanggal 14 Juli 2003. Sampai akhir Desember 2013, jumlah aset yang dimiliki Bank Mandiri sebesar Rp648.250.177.000.000,00.

###### 2) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Pada tanggal 10 November 2003, Bank Rakyat Indonesia *go public* untuk menjual 30% sahamnya, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi yaitu PT. Bank

Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sampai akhir Desember 2013, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki jumlah aset sebesar Rp606.370.242.000.000,00.

3) PT. Bank Negara Indonesia Tbk

BNI didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, sebagai bank pertama yang secara resmi dimiliki Negara RI. Bank ini kemudian lebih dikenal dengan nama 'BNI 46'. Bank BNI *go public* pada tanggal 25 November 1996. Pada akhir tahun 2012, Pemerintah Republik Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara sisanya 40% dimiliki oleh pemegang saham publik baik individu maupun institusi, domestik dan asing. Sampai akhir Desember 2013 jumlah aset yang dimiliki BNI sebesar Rp370.716.158.000.000,00.

4) PT. Bank Tabungan Negara Tbk

Bank Tabungan Negara (BTN) sepanjang perjalanannya dalam mengukir sejarah dengan segala prestasi yang dimilikinya telah membuktikan perannya dalam menghubungkan kegemaran masyarakat Indonesia untuk menabung. Dengan semua usahanya maka BTN telah mengambil peran dalam usaha pembangunan di segala bidang di seluruh tanah air tercinta, INDONESIA. Perjalanan panjang yang pada akhirnya membawa misi yang harus diemban, yaitu sebagai bank penyedia dana untuk tumbuhnya pembangunan perumahan nasional dengan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) telah membawa BTN sebagai bank satu-satunya yang besar melalui tugas mulia itu.

5) PT. Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 21 Februari 1957 NV Perseroan Dagang dan *Industrie* Semarang *Knitting Factory* berdiri sebagai cikal bakal Bank Central Asia.

Tanggal 31 Mei 2000, BPPN melakukan divestasi 22.5% dari seluruh saham BCA melalui *Initial Public Offering* (IPO). Penawaran Publik Kedua (*Secondary Public Offering*) dilakukan tahun 2001 dengan menjual 10% dari total saham BCA. Sampai dengan bulan Desember tahun 2013, jumlah aset yang dimiliki Bank Central Asia sebesar Rp479.993.868.000.000,00.

6) PT. Bank Bukopin Tbk

Bank Bukopin didirikan pada tanggal [10 Juli 1970](#), sebelumnya dikenal sebagai **Bank Umum Koperasi Indonesia**. Pada 1989, perusahaan berganti nama menjadi **Bank Bukopin**. Selanjutnya, pada 1993 status perusahaan berubah menjadi perseroan terbatas. Bank Bukopin menfokuskan diri pada segmen UMKMK, saat ini telah tumbuh dan berkembang menjadi bank yang masuk ke kelompok bank menengah di Indonesia dari sisi aset. Seiring dengan terbukanya kesempatan dan peningkatan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat yang lebih luas, Bank Bukopin telah mengembangkan usahanya ke segmen komersial dan konsumen. Dengan struktur permodalan yang semakin kokoh sebagai hasil pelaksanaan Initial Public Offering (IPO) pada bulan Juli 2006, Bank Bukopin terus mengembangkan program operasionalnya dengan menerapkan skala prioritas sesuai strategi jangka pendek yang telah disusun dengan matang. Penerapan strategi tersebut ditujukan untuk menjamin dipenuhinya layanan perbankan yang komprehensif kepada nasabah melalui jaringan yang terhubung secara nasional maupun internasional, produk yang beragam serta mutu pelayanan dengan standar yang tinggi. Keseluruhan kegiatan dan program yang dilaksanakan pada akhirnya berujung pada sasaran terciptanya citra Bank Bukopin sebagai lembaga perbankan yang terpercaya

dengan struktur keuangan yang kokoh, sehat dan efisien. Keberhasilan membangun kepercayaan tersebut akan mampu membuat Bank Bukopin tetap tumbuh memberi hasil terbaik secara berkelanjutan.

7) PT. Bank Danamon Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) didirikan pada tahun 1956, dan kini telah tumbuh berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dipandu oleh visi perusahaan yaitu “Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan”. Danamon melayani seluruh segmen nasabah mulai dari Konsumer, Komersial, termasuk Usaha Kecil dan Menengah, nasabah Mikro, serta Enterprise (Komersial dan Korporasi), dengan rangkaian produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan Syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumer melalui Adira Finance serta layanan asuransi umum melalui Adira Insurance.

8) PT. CIMB Niaga Tbk

Bank CIMB Niaga berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Bank Niaga *go public* pada tanggal 29 November 1989. Pada bulan November 2002, *CIMB Group Holdings Berhad* (*CIMB Group Holdings*) mengakuisisi saham mayoritas Bank Niaga sehingga kepemilikan saham berpindah tangan menjadi milik *CIMB Group*. Jumlah aset yang dimiliki Bank CIMB Niaga sampai akhir Desember 2013 sebesar Rp.211.427.283.000.000,00.

## B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah ROA, NPL, LDR dan BI Rate . Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sampel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	.18	3.41	1.8368	.85254
NPL	40	.40	4.50	1.9250	1.02239
LDR	40	75.40	108.86	89.9970	8.31067
BI_RATE	40	4.56	7.54	6.1160	1.34626
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah ROA, NPL, LDR dan BI Rate.

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui nilai ROA minimum adalah 0.18%, dan maksimum 3.41 %. Sementara rata-rata dan standar deviasi dari ROA adalah 1.8368 dan 0.85254. Diketahui nilai rata-rata ROA lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya. Hal ini dapat diartikan tingkat ROA yang terjadi dari tahun 2013 hingga 2017 tidak terlalu berfluktuasi tajam. Diketahui nilai NPL minimum adalah 0.40% dan maksimum 4.50%. Sementara rata-rata dan standar deviasi dari NPL adalah 1.9250 dan 1.02239. Diketahui nilai LDR minimum adalah 75.40% dan maksimum 108.86% . Sementara rata-rata dan standar deviasi dari LDR adalah 89.9970 dan

8.31067 . Diketahui nilai BI Rate minimum adalah 4.56% dan maksimum 7.54%. Sementara rata-rata dan standar deviasi dari BI Rate adalah 6.1160 dan 1.34626.

### **C. Analisa Data**

Pada penelitian ini analisa yang digunakan dengan cara membandingkan nilai dari masing-masing variabel. Dimana perbandingan Variabel antara *Return On Assets (ROA)*, *Non-Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dengan perubahan BI Rate.

#### **1. Pengujian Normalitas Data**

Pada penelitian ini menggunakan alat analisis uji beda pada sampel yang berhubungan (paired simple t test) digunakan untuk pengujian hipotesis maka asumsi yang akan digunakan adalah data terdistribusi secara normal. Untuk mendeteksi normalitas data pada tiap-tiap variabel, digunakan uji normalitas data (Shapiro-Wilk) karena jumlah sampel  $< 50$ , apabila sampel  $> 50$  maka menggunakan Kolmogrov Smirnov.

Langkah yang dapat dilakukan pada uji ini sebagai berikut:

Hipotesis:

H<sub>0</sub> : Data terdistribusi normal

H<sub>1</sub> : Data tidak terdistribusi normal

Jika pada hasil pengolahan data yang digunakan menghasilkan probabilitas signifikansi dibawah 5% atau 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak atau variabel tidak berdistribusi secara normal.

a. Pengujian Normalitas Data *Return On Assets* (ROA) dan BI Rate

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data Variabel *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	.117	40	.183	.962	40	.196
BI_RATE	.465	40	.000	.549	40	.091

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Pada tabel ini dapat terlihat bahwa tingkat signifikansi adalah 0,091 yang dapat diartikan bahwa lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Maka pada hasil ini dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

b. Pengujian Normalitas Data *Non-Performing Loan* (NPL) dan BI Rate

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Variabel *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NPL	.087	40	.200*	.965	40	.240
BI_RATE	.465	40	.000	.549	40	.134

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Pada tabel ini dapat terlihat bahwa tingkat signifikansi adalah 0,134 yang dapat diartikan bahwa lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Maka pada hasil ini dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

c. Pengujian Normalitas Data *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan BI RateTabel 4.4 Uji Normalitas Data Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR)) sebelum dan sesudah Perubahan BI Rate

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
LDR	.168	40	.006	.810	40	.262
BI_RATE	.465	40	.000	.549	40	.178

## a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Pada tabel ini dapat terlihat bahwa tingkat signifikansi adalah 0,178 yang dapat diartikan bahwa lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Maka pada hasil ini dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

## 2. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan, maka uji hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan Uji Paired Simple t Test. Uji Paired Simple T Test sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (Interval atau Rasio). Uji ini disebut juga dengan istilah pairing T Test. Dalam artikel ini kami akan menjelaskan bagaimana cara uji paired t test dengan SPSS.

Saat sebelum dilakukan pengujian, dapat ditentukan dahulu hipotesisnya yaitu:

- Apabila  $H_0$  dapat diterima dengan  $\text{sig.} >$  dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) maka tidak terdapat perbedaan
- Sedangkan  $H_0$  ditolak bila  $\text{sig.} <$  dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) maka terdapat perbedaan

Pada penelitian ini mengajukan dua buah hipotesis, satu dan dua uji menggunakan uji *Paired Sample t Test*

a. Pengujian Hipotesis Satu

Untuk mengetahui perbandingan antara *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate maka dilakukan uji *paired simple t test* dengan SPSS versi 16.0. penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) berdasarkan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan, maka kriteria pengujian dalam uji t adalah sebagai berikut:

H0 = Tidak Terdapat perbedaan *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada bank umum konvensional di Indonesia

H1 = Terdapat perbedaan *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada bank umum konvensional di Indonesia

Tabel 4.5 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2013-2014

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 2013 - 2014	.00354	.00430	.00152	-.00006	.00713	2.326	7	.053

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, *Paired Sample t-test* diperoleh signifikansi 0,053 lebih dari taraf signifikan (5%) = 0,05 , maka H0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets* sebelum dan sesudah perubahan BI Rate yang diketahui dengan nilai 4,25% Pada tahun 2013. Pada tabel t diperoleh t hitung Positif yaitu 2,326 *Return On Assets* (ROA) pada BI Rate. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima atau tidak terdapat

perbedaan *Return On Assets* yang signifikan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada tahun 2013-2014.

Tabel 4.6 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2014-2015

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 2014 - 2015	.00186	.00410	.00145	-.00157	.00529	.284	7	.240

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, *Paired Sample t-test* diperoleh signifikansi 0,240 lebih dari taraf signifikan (5%) = 0,05 , maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets* sebelum dan sesudah perubahan BI Rate yang diketahui dengan nilai 7,50% pada tahun 2014. Pada tabel t diperoleh t hitung Positif yaitu 0,284 *Return On Assets* (ROA) pada BI Rate. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau tidak terdapat perbedaan *Return On Assets* yang signifikan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada tahun 2014-2015.

Tabel 4.7 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2015-2016

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	td. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 2015 - 2016	.00005	.00460	.00163	-.00390	.00380	.031	7	.976

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, *Paired Sample t-test* diperoleh signifikansi 0,976 lebih dari taraf signifikan (5%) = 0,05 , maka H0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets* sebelum dan sesudah perubahan BI Rate yang diketahui dengan nilai 7,75% pada tahun 2015. Pada tabel t diperoleh t hitung Positif yaitu 0,031 *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima atau tidak terdapat perbedaan *Return On Assets* yang signifikan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada tahun 2015-2016.

Tabel 4.8 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2016-2017

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
2016 - Pair 1 2017	.00071	.00512	.00181	-.00357	.00499	.393	7	.706

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, *Paired Sample t-test* diperoleh signifikansi 0,706 lebih dari taraf signifikan (5%) = 0,05 , maka H0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets* sebelum dan sesudah perubahan BI Rate yang diketahui dengan nilai 7,50% pada tahun 2016. Pada tabel t diperoleh t hitung Positif yaitu 0,393 *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima atau tidak terdapat perbedaan *Return On Assets* yang signifikan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada tahun 2016-2017.

### b. Pengujian Hipotesis Dua

Untuk mengetahui perbandingan antara *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate maka dilakukan uji *paired simple t test* dengan SPSS versi 16.0. penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) berdasarkan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan, maka kriteria pengujian dalam uji t adalah sebagai berikut:

H0 = Tidak Terdapat perbedaan *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada bank umum konvensional di Indonesia

H1 = Terdapat perbedaan *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada bank umum konvensional di Indonesia

Tabel 4.9 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2013-2014

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 2013 - 2014	.00024	.00301	.00107	-.00276	.00228	.223	7	.830

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, *Paired Sample t-test* diperoleh signifikansi 0,830 lebih dari taraf signifikan (5%) = 0,05 , maka H0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate yang diketahui dengan nilai 4,25% pada tahun 2013. Pada tabel t diperoleh t hitung Positif yaitu 0,223 *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. Maka dapat disimpulkan



Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 2015 - 2016	.00255	.00618	.00219	-.00772	.00262	1.167	7	.282

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, *Paired Sample t-test* diperoleh signifikansi 0,282 lebih dari taraf signifikan (5%) = 0,05 , maka H0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate yang diketahui dengan 7,75% pada tahun 2015. Pada tabel t diperoleh t hitung Positif yaitu 1,167. *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima atau tidak terdapat perbedaan *Non-Performing Loan* (NPL) yang signifikan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada tahun 2015-2016.

Tabel 4.12 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2016-2017

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 2016-2017	-.00138	.00716	.00253	-.00736	.00461	.543	7	.604

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, *Paired Sample t-test* diperoleh signifikansi 0,604 lebih dari taraf signifikan (5%) = 0,05 , maka H0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum

dan sesudah perubahan BI Rate yang diketahui dengan 7,50% pada tahun 2016. Pada tabel t diperoleh t hitung Positif yaitu 0,543. *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau tidak terdapat perbedaan *Non-Performing Loan* (NPL) yang signifikan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada tahun 2016-2017.

### c. Pengujian Hipotesis Tiga

Untuk mengetahui perbandingan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate maka dilakukan uji *paired simple t test* dengan SPSS versi 16.0. penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) berdasarkan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan, maka kriteria pengujian dalam uji t adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak Terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada bank umum konvensional di Indonesia

$H_1$  = Terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada bank umum konvensional di Indonesia

Tabel 4.13 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2013-2014

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 2013-2014	.03245	.05545	.01960	-.07881	.01391	1.655	7	.142

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, *Paired Sample t-test* diperoleh signifikansi 0,142 lebih dari taraf signifikan (5%) = 0,05 , maka H0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate yang diketahui dengan 4,25% pada tahun 2013. Pada tabel t diperoleh t hitung Positif yaitu 0,1.655. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima atau tidak terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang signifikan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada tahun 2013-2014.

Tabel 4.14 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2014-2015

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 2014-2015	.02376	.05606	.01982	-.07063	.02310	1.199	7	.270

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, *Paired Sample t-test* diperoleh signifikansi 0,270 lebih dari taraf signifikan (5%) = 0,05 , maka H0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate yang diketahui dengan 7,50% pada tahun 2014. Pada tabel t diperoleh t hitung Positif yaitu 1.655. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima atau tidak terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang signifikan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada tahun 2014-2015.

Tabel 4.15 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2015-2016

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 2015-2016	11001	.29060	.10274	-.13293	.35296	.071	7	.320

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, *Paired Sample t-test* diperoleh signifikansi 0,320 lebih dari taraf signifikan (5%) = 0,05 , maka H0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate yang diketahui dengan 7,75% pada tahun 2015. Pada tabel t diperoleh t hitung Positif yaitu 0,071. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima atau tidak terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang signifikan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada tahun 2015-2016.

Tabel 4.16 Uji Hasil Uji Statistik Rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate tahun 2016-2017

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 2016-2017	.09953	.32082	.11343	-.36773	.16868	.877	7	.409

Sumber : Data SPSS, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, *Paired Sample t-test* diperoleh signifikansi 0,409 lebih dari taraf signifikan ( $5\% = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate yang diketahui dengan 7,50% pada tahun 2016. Pada tabel t diperoleh t hitung Positif yaitu 0,877. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau tidak terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang signifikan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate pada tahun 2016-2017.

### 3. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang tingkat perbandingan faktor internal pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah perubahan *BI rate*. Dari penelitian yang telah dilakukan maka variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dari pengujian hipotesis satu, secara statistik dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate, sehingga sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Return On Assets* sebelum dan sesudah perubahan BI Rate yang signifikan. *Return On Assets* dan BI Rate yang signifikan pada periode 2013-2017 tidak terbukti.
- b. Dari pengujian hipotesis dua, secara statistik dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate, sehingga sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Non-Performing Loan* (NPL) sebelum dan

sesudah perubahan BI Rate yang signifikan. *Non-Performing Loan* (NPL) dan BI Rate yang signifikan pada periode 2013-2017 tidak terbukti.

- c. Dari pengujian hipotesis tiga, secara statistik dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah perubahan BI Rate yang signifikan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan BI Rate yang signifikan pada periode 2013-2017 tidak terbukti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa informasi sebagai berikut.

1. Pada hasil Uji Paired T Test *Return On Assets* (ROA) dengan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate, data statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. Ini tentu dapat mengindikasikan bahwa perubahan BI Rate tidak mengakibatkan *Return On Assets* (ROA) berubah sebelum dan sesudah perubahan BI Rate.
  
2. Pada hasil Uji Paired T Test *Non-Performing Loan* (NPL) dengan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate, data statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. Ini tentu dapat mengindikasikan bahwa perubahan BI Rate tidak mengakibatkan *Non-Performing Loan* (NPL) berubah sebelum dan sesudah perubahan BI Rate.
  
4. Pada hasil Uji Paired T Test *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate, data statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perubahan BI Rate. Ini tentu dapat mengindikasikan bahwa perubahan BI Rate tidak mengakibatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berubah sebelum dan sesudah perubahan BI Rate.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi peneliti berikutnya disarankan menambah variabel lain seperti pertumbuhan ekonomi, *Sensitivity To Market Risk*, Margin Bank dan lain sebagainya yang berkaitan erat secara teori terhadap variabel *Non Performing Loan*. Hal ini dimaksudkan agar variasi naik turunnya belanja *Non Performing Loan* dapat lebih dijelaskan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan agar memperhatikan aspek *Non Performing Loan* semakin kecil *Non performing Loan* mengingat bahwasanya kondisi perusahaan (Bank) tersebut dapat dikatakan sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Daulay, M. T. (2017). Model pengendalian kemiskinan dengan pendekatan diversifikasi usaha, sustainable development goals (sdgs) dan economic value (studi pada daerah pemekaran di sumatera utara). *Qe journal*, 203-221.
- Daulay, M. T., & Sanny, A. (2019). Analysis of Structural Equation Modeling Towards Productivity and Welfare of Farmer's Household in Sub-District Selesai of Langkat Regency. *International Journal of Research and Review*, 117-123.
- Dendawijaya, Lukman, 2008. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Ketiga. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Erlina, 2011. *Metodologi Penelitian*, USU Pers, Medan.
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Greuning, Henni van, 2009. *Analyzing Banking Risk; Analisis Risiko Perbankan*, Edisi Ketiga. Jakarta; Karya salemba Empat
- Hasibuan, Malayu SP, 2009. *Dasar – dasar Perbankan*. Cetakan Keenam. Bumi Aksara, Jakarta.
- Imbierowicz, juli. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta; Penerbit Universitas Trisakti.
- Ismail, 2010. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, Edisi Pertama. Cetakan ke – 1. Kencana. Jakarta.
- Kasiadi, (2010). *Manajemen Risiko*. Semarang: Ghalia Indonesia.
- Latumaerissa, Julius. R. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Lubis, Irsyad. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. USU press. Medan.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Masyhud, Ali. 2014. *Asset Liabty Management; Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan*. Jakarta; PT Elex Media Komputindo
- Muljono, Teguh Pudjo, 2012. *Aplikasi Akuntansi Manajemen dalam Praktik Perbankan*. Edisi Ketiga. Cetakan Kedua. BFEE. YOgyakarta.
- Naibaho, Tunggul Patar. (2015). Analisis Kausalitas Antara Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Pada Bank Bumn Periode 2002 - 2010.
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/ II/PBI/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi BANK Umum Konvensional.
- Rahmi, Ceria Lisa. (2014). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Rivai. Veithzal. (2007). Credit Management Handbook. Teori Konsep, Prosedur dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, dan Nasabah. PT. Rajagrafindo : Jakarta.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index. Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Siamat, Dahlan, 2015. Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan, Edisi Kelima. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah, 2010. Manajemen Dana Bank, Edisi Kedua. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung; CV. Alfabeta.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Taswan. C. (2011). Akuntansi Perbankan, Edisi Ketiga. Cetakan Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)